

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian PTK

PTK merupakan suatu penelitian terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang dilakukan dengan sengaja dan terjadi pada sebuah kelas.

Suyanto (1997:4) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional”.

Dari pengertian-pengertian tersebut, PTK jelas merupakan sebuah tindakan yang dilakukan di kelas secara bersama dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Tujuan PTK

Penelitian tindakan kelas bertujuan antara untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui proses dan masukan. PTK juga membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam kelas. Hasil yang diinginkan juga termasuk meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga

Shinta Gustiana Yachya, 2012

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tercipta suasana pembelajaran yang kondusif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran.

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

B. Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart 1988. Menurutnya “Perencanaan tindakan menggunakan sistem spiral refleksi atau model spiral. Model tersebut terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan masalah (Kasbolah, K. 1998 : 113-114).

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui beberapa siklus. Siklus disini maksudnya adalah satu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan awal disusun untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada mulanya, sedangkan rencana pada siklus berikutnya merupakan hasil refleksi dari siklus-siklus sebelumnya.

2. Pelaksanaan tindakan

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

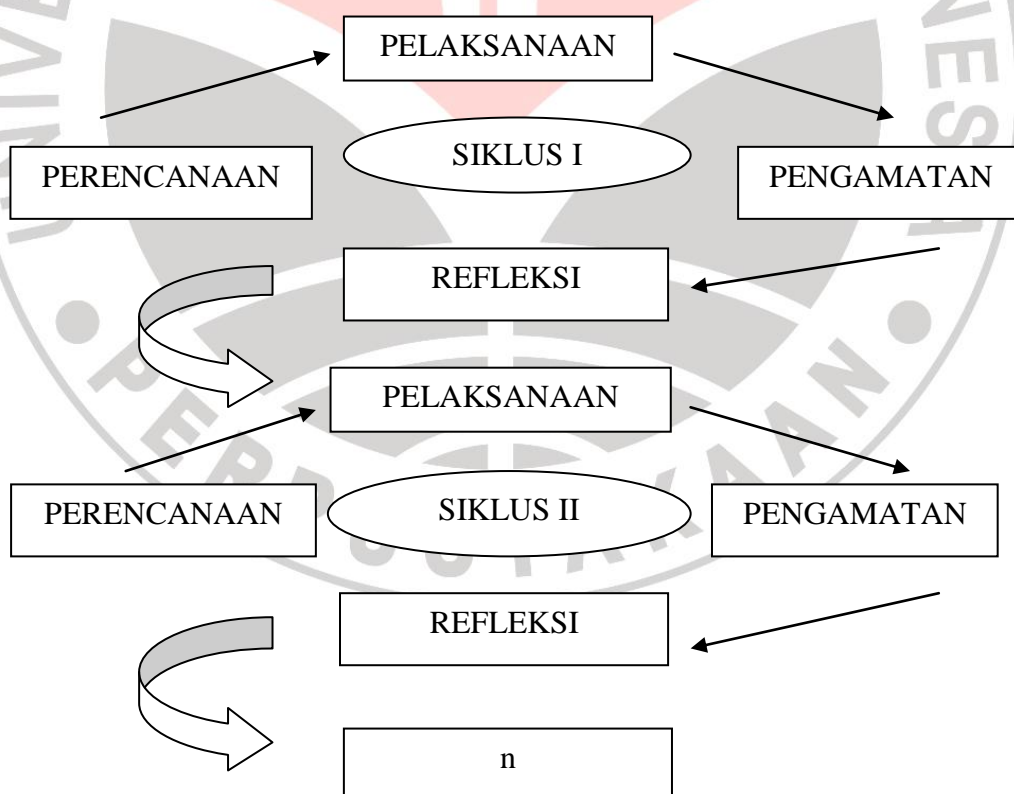
Tahap pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan atas rencana yang sejak awal sudah disusun sebelumnya. Dalam tahapan pelaksanaan ini, dilakukan pula pengamatan atas proses atau tindakan yang sedang berlangsung.

3. Pengamatan tindakan

Pengamatan ini dilakukan atas proses atau tindakan yang sedang berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh observer.

4. Refleksi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan

Refleksi dilakukan untuk perencanaan pada siklus selanjutnya.



Gambar 3. 1 Model siklus PTK dari Kemmis dan Taggart (1988)

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk pelaksanaan penelitian, jumlah siklus bergantung pada permasalahan yang akan diselesaikan. Apabila tujuan penelitian belum tercapai maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya, namun apabila tujuan penelitian sudah tercapai maka penelitian dihentikan setelah siklus terakhir selesai.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang dengan rencana waktu penelitian selama 3 bulan.

Subjek penelitian merupakan siswa kelas IV SD. Jumlah siswa pada kelas ini sebanyak 26 orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 8 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 18 orang.

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan menggunakan waktu penelitian selama 5 bulan Februari s.d Juni. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester II Tahun pelajaran 2011/2012.

D. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peran guru dilakukan langsung oleh peneliti, dimana guru berperan penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Shinta Gustiana Yachya, 2012

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Aqib, 2006: 22) tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada refleksi awal.

Tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Permintaan izin dari Kepala Sekolah SDN 2 Suntenjaya Lembang.
- 2) Observasi dan wawancara
Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi dan situasi SDN 2 Suntenjaya secara keseluruhan, terutama siswa kelas IV yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian.
- 3) Merumuskan rencana pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

- 1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2) Menerapkan pendekatan keterampilan proses

c. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses.

d. Refleksi

Melakukan evaluasi terhadap penerapan pendekatan keterampilan proses guna perbaikan untuk pembelajaran berikutnya

2. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan perbaikan sesuai dengan hasil refleksi dari siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan

2) Menerapkan pendekatan keterampilan proses

c. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses.

e. Refleksi

Shinta Gustiana Yachya, 2012

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melakukan evaluasi terhadap penerapan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran guna perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses.

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis pelaksanaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar.

Kriteria keberhasilan pembelajaran, mengandung makna ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran. Dalam dunia

Shinta Gustiana Yachya, 2012

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pendidikan dan pengajaran, hasil belajar memegang peranan penting. Dimana hasil belajar merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam belajar. Karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah nilai yang memenuhi KKM.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data dari suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan alat pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. RPP berfungsi sebagai pedoman peneliti atau guru dalam mengajar. RPP disusun oleh peneliti untuk setiap siklus dimana masing-masing RPP berisi identitas sekolah, alokasi waktu, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber, dan penilaian.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang digunakan dalam proses observasi ketika dalam pembelajaran.

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Lembar observasi yang digunakan merujuk pada RPP yang telah dirancang oleh guru untuk melakukan penelitian.

3. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa merupakan lembar kegiatan yang akan dilakukan siswa, dan di dalamnya juga terdapat masalah-masalah yang harus diselesaikan oleh siswa secara berkelompok dalam proses pembelajaran. Isi LKS disesuaikan dengan pokok bahasan dalam pembelajaran. Lembar kerja siswa digunakan sebagai alat bantu siswa dalam menemukan konsep yang hendak dicari dalam pembelajaran. LKS digunakan dalam kegiatan pengamatan.

4. Tes

Tes yang dipergunakan dalam penelitian ini hanya *post test*. *Post test* diberikan pada akhir siklus untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Data hasil observasi ranah afektif dan ranah psikomotor berupa *rating scale*. Skor pada setiap kategori dijumlahkan. Skor yang diperoleh siswa

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada ranah afektif dan ranah psikomotor kemudian dihitung presentasinya dengan menggunakan rumus

$$\text{Presentase Aspek} = \frac{\Sigma \text{Skor aspek}}{\Sigma \text{skor Maksimum Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Klasifikasi Presentase Aspek Afektif

Persentase	Kategori
80% atau lebih	Sangat Baik
60%-79%	Baik
40%-59%	Cukup
21%-39%	Rendah
0-20%	Rendah sekali

(Saadah Ridwan, 2000:13 dalam Toho Fervin 2010:45)

Tabel 3. 2 Klasifikasi Indeks Prestasi Kelompok (IPK) Aspek Psikomotor

Persentase	Kategori
90% atau lebih	Sangat terampil
75%-89%	Terampil
55%-74%	Cukup terampil
31%-54%	Kurang terampil

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0-30%	Sangat kurang terampil
-------	------------------------

(Luhut panggabean, 1989:32 dalam Toho Fervin, 2010:45)

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif yaitu sebagai berikut.

- a. Penskoran terhadap jawaban siswa.
- b. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus.

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan.

R : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa

- c. Menghitung prosentase ketuntasan belajar siswa secara klaksikal

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

P : ketuntasan belajar

$\sum P$: jumlah semua siswa yang tuntas belajar

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ΣN : jumlah seluruh siswa

100% : bilangan tetap

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian'.

(Sugiyono, 2010: 89) Jadi proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selama penulisan hasil penelitian.



Shinta Gustiana Yachya, 2012

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Shinta Gustiana Yachya, 2012

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu